



# **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI MTs NEGERI KENDAL**

## **LAPORAN**

disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan  
PPL 2 di MTs Negeri Kendal

oleh  
**Tiara Yulita**  
**4101409124**

**JURUSAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada,

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 Oktober 2012

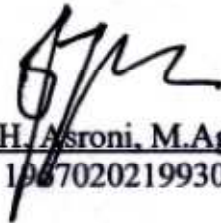
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd  
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag  
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di MTs Negeri Kendal.

Selama melaksanakan PPL di MTs Negeri Kendal sebagai praktikan, penulis mendapat banyak inspirasi dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd , selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Mujimin, S.Pd, selaku dosen koordinator PPL MTs Negeri Kendal;
4. Drs. Mashuri, M.Si, selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Matematika
5. Drs. H. Asroni, M.Ag, selaku Kepala MTs Negeri Kendal yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL
6. Casmito, S.Pd, selaku koordinator guru pamong PPL
7. Muryoto, S.Ag , selaku guru pamong mahasiswa jurusan matematika
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik MTs Negeri Kendal yang telah bersedia memberikan bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan PPL;
9. Orang tua kami yang selalu memberikan restu, semangat dan dorongan kepada penulis;
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL
11. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 yang telah disusun masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan PPL 2 ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang 1 .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL .....	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	7
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong.....	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat .....	8
F. Hasil Pelaksanaan.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. .Simpulan 1 .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
  - a Kaldik
  - b Program Tahunan
  - c Program Semester
  - d Rincian Minggu Efektif
  - e KKM
  - f Silabus
  - g RPP
2. Jadwal Praktikan Mengajar
3. Agenda Mengajar Praktikan
4. Rencana Kegiatan Praktikan
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
6. Presensi Mahasiswa
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Daftar Nama peserta didik
9. Daftar Nilai peserta didik
10. Soal Ulangan Harian
11. Jadwal Piket PPL
12. Distribusi Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
13. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)
14. Soal dan Kunci Jawaban UTS
15. Rekap Presensi dan Nilai Harian Siswa
16. Jadwal Pengawas UTS



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Salah satu usaha Unnes untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten (sekolah), misalnya beberapa sekolah dijadikan sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di Unnes menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya..

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru profesional. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah,



administrasi kelas, keadaan murid dan guru, dll. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi guru yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

### **2. Manfaat bagi sekolah latihan**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah yang lebih bervariasi dan diharapkan pembelajaran lebih efektif bagi peserta didik di sekolah yang bersangkutan dengan kehadiran guru praktikan. Selain itu juga memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan**

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

## BAB II

### TINJAUAN/LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

##### 1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

## 2. *Sasaran*

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL 1, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL 2, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

## **B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Belajar untuk memahami dan menghayati;
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesetaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di MTs Negeri Kendal yang beralamatkan di Jalan *Islamic Center*, Bugangin, Kendal pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

##### *a. Observasi*

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong / guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

##### *b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar*

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Kegiatan PPL 2 tidak langsung dilaksanakan setelah PPL 1 selesai karena terpotong dengan libur lebaran.

#### **C. Materi Kegiatan**

##### *a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran*

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, program tahunan, program semester, RPP, dan mencoba membuat analisis penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Selain itu praktikan juga harus

dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

*b. Proses Belajar Mengajar*

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan criteria minimal pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII A, IX A, IX B, dan IX C. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan / tatap muka untuk masing-masing kelas. Jadi paling tidak praktikan telah mengajar lebih dari 20 kali baik pengajaran terbimbing yang disaksikan guru pamong, pengajaran mandiri, maupun ujian mengajar yang disaksikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

**D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada peserta didik atau belum sesuai. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh praktikan. Selain itu juga melakukan komunikasi tentang sejauh mana kondisi peserta didik dalam menerima pembelajaran, tingkat keahaman, dan apakah ada peserta didik yang kurang focus atau tidak memperhatikan. Semua informasi akan saling diutarakan karena sangat berguna untuk pembelajaran kedepannya.

**E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi peserta didik di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Dosen pembimbing juga memberikan motivasi, dorongan, arahan kepada praktikan sehingga menjadikan semangat untuk mengajar.
- Warga sekolah yang ramah dan menerima dengan hangat para mahasiswa praktikan sehingga menjadikan suasana yang nyaman dan harmonis.
- Ketersediaan media pembelajaran multimedia seperti LCD dan laptop sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi secara kreatif.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Kemampuan peserta didik yang dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama.
- Beberapa peserta didik mempunyai kekurangan dalam hal kemampuan berhitung, dan pengetahuan sebelumnya sehingga menyebabkan pembelajaran kurang optimal dan memerlukan banyak waktu untuk menerangkan kepada peserta didik yang belum paham.
- Peserta didik yang diajar kebanyakan dari kelas IX yang akan melaksanakan Ujian Akhir Nasional (UAN), sehingga materi harus segera diselesaikan tetapi beberapa siswa masih ada yang belum menguasai materi-materi awal.
- Terdapat beberapa peserta didik yang bandel, tidak memperhatikan sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Anggapan pelajaran matematika yang susah sehingga peserta didik takut dengan guru matematika.
- Sikap kurang percaya diri peserta didik dan kurang kreatif untuk mengerjakan soal di depan kelas.

#### **F. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan



membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada peserta didik, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya. Selain itu praktikan memberikan motivasi, dorongan, acuan kepada peserta didik sehingga peserta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Tidak lupa praktikan menyisipkan nilai-nilai religious dalam pembelajaran khususnya di awal pembelajaran.

#### 2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar matematika yang diajarkan pada jenjang SMP/MTs. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan peserta didik sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran baik berupa alat peraga ataupun CD pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan peserta didik dituntut aktif dalam KBM. Apabila terdapat peserta didik yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan.

Praktikan memberikan penguatan, reword kepada peserta didik yang mampu menyelesaikan soal didepan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan.

#### 3. Komunikasi Dengan Peserta Didik

Komunikasi antara peserta didik dengan guru adalah yang terpenting selama KBM karena dengan komunikasi yang baik, KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan peserta didik mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan peserta didik mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, peserta didik mendengarkan dan bertanya, dan peserta didik bertanya kepada peserta didik yang lain. Dalam kegiatan ini, praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara peserta didik dan praktikan sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

#### 4. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh praktikan merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya praktikan mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara praktikan dengan peserta didik menjadi lebih baik.

#### 5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang praktikan dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk MTs Negeri Kendal sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah Modul Pembelajaran Matematika Untuk SMP / MTs.

#### 6. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran, pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dilapangan kerja (kelas) oleh karena itu suara praktikan harus keras agar dapat didengar oleh peserta didik. Variasi suara ini penting dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh apalagi peserta didik tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar peserta didik Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat peserta didik untuk berperan aktif dilapangan (kelas). Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi Media

Seorang praktikan harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

#### 7. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada peserta didik adalah suatu motivasi tersendiri agar peserta didik menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, praktikan harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada peserta didik, biasanya praktikan memberikan penguatan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

#### 8. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar tanpa menulis di papan tulis. Praktikan membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika praktikan menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi peserta didik dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

#### 9. Mengkondisikan Situasi peserta didik

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar peserta didik tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan peserta didik sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- Apabila ada yang membuat gaduh dapat langsung ditegur atau diperhatikan agar tidak mengganggu peserta didik yang lain.
- Apabila kondisi kelas sudah tidak kondusif, dapat melakukan kegiatan lain yang menarik perhatian peserta didik sehingga dapat melakukan KBM lagi.

#### 10. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada peserta didik karena setelah diberikan pertanyaan peserta didik diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan agar praktikan mengetahui apakah peserta didik selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

#### 11. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

#### 12. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada peserta didik selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

#### 13. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada peserta didik, pada akhir pelajaran salah satu peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Peserta didik juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

#### 14. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah berlangsung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di MTs Negeri Kendal, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - Menguasai bahan atau materi
  - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. dalam KBM, penguatan dan apresiasi kepada peserta didik juga diperlukan agar menjadikan semangat peserta didik dalam pembelajaran.
5. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

##### *1. Untuk Mahasiswa PPL*

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

- Senantiasa berkomunikasi dengan seluruh peserta didik di madrasah, tidak hanya dengan peserta didik yang diajar saja.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- Lebih menjaga diri dalam pergaulan di sebuah instansi

## 2. *Untuk pihak madrasah*

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak madrasah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dan agar warga madrasah saling memperhatikan, memaklumi kekurangan dan tidak menjadikan suatu permasalahan kecil menjadi konflik dalam madrasah

## 3. *Untuk Pihak UPT.*

Pihak UPT agar memperhatikan masalah sistem pemlotingan dan sistem komunikasi. Sistem komunikasi yang tidak baik membuat teknologi yang ada tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Seperti saat mengirimkan daftar guru pamong sehingga sedikit mengganggu pelaksanaan PPL 2.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

## REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Tiara Yulita  
NIM : 4101409124  
Fakultas / Jurusan : FMIPA / Matematika  
Madrasah Latihan : MTs Negeri Kendal

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 dengan lancar di MTs Negeri Kendal yang beralamat di di daerah komplek *islamic center*, desa Bugangin, Kabupaten Kendal. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala MTs Negeri Kendal Bapak Drs. H. Asroni, M.Ag beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan PPL 2. Tak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong Bapak Muryoto, S.Ag yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL 2 di MTs Negeri Kendal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 1 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012 dan PPL 2 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Dari hasil orientasi, observasi dan praktik mengajar di MTs Negeri Kendal praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran matematika**

Matematika adalah induk dari berbagai mata pelajaran. Oleh karenanya matematika selalu ada di setiap jenjang pendidikan baik di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK bahkan hingga perguruan tinggi di segala jurusan, karena memang matematika adalah pelajaran yang penting dan dibutuhkan oleh peserta didik di segala bidang pendidikan. Matematika juga salah satu pelajaran wajib dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN). Di MTs Negeri Kendal ini matematika sendiri mendapat keistimewaan yakni jam pelajaran untuk pelajaran matematika adalah 6 jam pelajaran dalam waktu satu minggu. Hal ini akan sangat menarik minat peserta didik untuk mempelajari matematika, selain itu matematika sering digunakan dalam pelajaran lain sehingga matematika sangat diperlukan, matematikapun tak lepas dari kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran matematika, sangat dibutuhkan suatu kondisi pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik dan keaktualan guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua hal ini akan berkaitan, dimana ketika guru aktual dalam menyampaikan materi maka peserta didik akan terangsang untuk aktif, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi matematika.

Proses kondisi berkesinambungan antara keaktifan dan keaktualan dalam proses pembelajaran akan tercipta apabila seorang guru selaku fasilitator dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk suatu pokok bahasan tertentu, dan setiap soal dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi yang disajikan oleh guru.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah anggapan peserta didik bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Hal ini disebabkan karena matematika adalah suatu hal yang abstrak dan pembelajaran yang kadang kurang sesuai sehingga peserta didik enggan untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam menerima pelajaran matematika mengakibatkan nilai rata-rata matematika masih menjadi faktor penurunan nilai rata-rata keseluruhan mata pelajaran yang ada di MTs Negeri Kendal.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di MTs Negeri Kendal sudah cukup memadai. Madrasah memberikan kenyamanan dalam KBM antara lain dengan menyediakan ruang kelas yang menampung rata-rata 35 peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, menyediakan laboratorium bahasa, ruang menjahit, laboratorium IPA, dan laboratorium komputer untuk digunakan dalam melakukan pembelajaran, sehingga guru dalam menyampaikan materi bisa terbantu.

Untuk buku paket matematika peserta didik di pinjami dari pihak madrasah melalui perpustakaan setiap buku untuk setiap anak. Alat peraga matematika sudah diadakan di MTs Negeri Kendal tetapi jumlahnya masih relatif sedikit. Sehingga diperlukan penambahan alat-alat peraga yang baru serta diadakannya CD pembelajaran matematika, hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran matematika lebih menyenangkan tanpa adanya ketegangan dan ketakutan. Namun untuk kelengkapan dalam pembelajaran matematika kurang memadai karena penggaris, jangka, busur, dan papan berpetak belum semua tersedia di setiap ruang kelas.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2 praktikan dibimbing oleh Bapak Muryoto, S.Ag. Beliau membantu mengenalkan dunia keguruan, lingkungan madrasah, keadaan madrasah, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional, *ngemong*, religious, ramah, cerdas, juga sabar. Beliau juga dapat menciptakan suasana nyaman di dalam kelas, mengerti perkembangan peserta didik sebagaimana mestinya, menguasai konsep matematika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Terutama yang sedang dilaksanakan pertama kali adalah penyusunan prota, promes, silabus, RPP dan KKM. Beliau juga sangat perhatian dan apresiatif jika dari praktikan yang dibimbingnya dapat membuat suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat peserta didik dalam mempelajari bahasanya sendiri.

### **a. Kualitas Dosen Pembimbing.**

Untuk dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Mashuri, M.Si. Beliau sangat bijaksana dalam memberikan pertimbangan dalam memberikan masukan-masukan bagi mahasiswa bimbingannya. Beliau juga selalu memberikan motivasi, dorongan, nasihat kepada mahasiswa praktikannya. Dalam kesibukannya, Beliau



selalu menyempatkan waktu untuk berkunjung ke Kendal sesuai dengan jadwal yang tertera.

#### **4. Kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Kendal**

Pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Negeri Kendal sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat perangkat pembelajaran Perhitungan Minggu dan Jam Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Distribusi KD/ Indikator/ Unit Persemester, Kalender Pendidikan, Pemetaan, KKM, Silabus dan RPP yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas. Sebagian besar murid MTs Negeri Kendal mempunyai kesadaran untuk belajar yang masih kurang, sehingga diperlukan suatu kesabaran yang lebih dalam mengajar.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Mahasiswa yang baru pertama kali menikmati menjadi guru sebenarnya mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan mahasiswa yaitu memiliki bekal yang cukup dan masih *fresh*. Selain itu mahasiswa masih tinggi tingkat disiplinnya. Berbeda dengan guru yang sudah lama mengajar, mereka cenderung lebih santai tapi masih berbobot dalam pembelajaran. Kekurangan dari mahasiswa yang pertama kali terjun mengajar di madrasah latihan, terkadang mereka masih tegang dan masih dalam kondisi menyesuaikan diri dengan lingkungan madrasah sehingga saat menyampaikan materi di kelas perlu bimbingan dalam penguasaan kelas saat mengajar.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan jadi mengerti tentang profil madrasah, struktur organisasi madrasah, peraturan madrasah, guru ataupun peserta didik. Praktikan juga memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi sesama praktikan dan lingkungan madrasah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Kendal dan UNNES**

MTs Negeri Kendal hendaknya menambah sarana dan prasarana yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan materi yang terserap baik dalam memori anak. Saat peserta didik masuk ke SMP/MTs, daya pikir mereka masih berfikir konkret, belum dapat diajak untuk berfikir abstrak, padahal matematika itu hal yang abstrak. Untuk mempermudah abstraksi, maka diperlukan alat peraga yang berwujud konkret dan CD pembelajaran interaktif agar mereka lebih paham. Saran untuk Unnes, lebih baik jika ketika penerjunan ke sekolah ataupun madrasah, hendaknya disediakan transportasi agar mahasiswa lebih mudah untuk membawa barang-barang yang akan dipergunakan untuk keperluan di tempat praktikan kelak. Selain itu alangkah lebih baiknya jika dari pihak Unnes memfasilitasi alat peraga atau kebutuhan lain untuk kegiatan PPL sehingga dapat mempermudah mahasiswa serta mampu menciptakan hubungan yang baik antara sekolah latihan dan Unnes.

Guru Pamong,

Muryoto, S.Ag  
NIP 197105081994031002

Kendal, Oktober 2012  
Praktikan,

Tiara Yulita  
NIM 4101409124